

SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK

Festival Produk Inovasi - Hilirisasi Hasil Riset dan Pengabdian
Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan



Malang, 17 - 18 Oktober 2017

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
2017**



DAFTAR ISI

Susunan Panitia.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v

Makalah

1.	Pendampingan Desa Alo – Alo Melalui Kegiatan Rehabilitasi Mangrove dan Penyusunan Peraturan Desa <i>Eddy Hamka, Fajriah, Laode Mansyur</i>	1-6
2.	Analisis Penyakit Tuberculosis-hiv (tb-hiv) di Kabupaten Ponorogo <i>Nurul Sri Wahyuni, Metti Verawati</i>	7-15
3.	Keanekaragaman Jenis Burung di Resort Tapos Taman Nasional Gunung Gede Pangrango <i>Ratna Sari Hasibuan, Mulyadi At, Ihsan Abdul Majid</i>	16-25
4.	Pengaruh Peer Health Education Modifikasi Pola Hidup Terhadap Penurunan Resiko Penyakit Jantung Kelompok Masyarakat Beresiko <i>Riza Fikriana, Al Afik</i>	26-36
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Teknik Acuyoga Pada Ibu Primigravida (Factors Influencing the Success of Acuyoga in Primigravida Mother) <i>Nevy Norma Renityas, Levi Tina Sari, Wahyu Wibisono</i>	3-42
6.	Ibm Teh Klaras Sebagai Inovasi Baru Dalam Upaya Pemanfaatan Limbah Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jaten <i>Anif Nur Artanti, Fea Prihapsara</i>	43-48
7.	Hypnobreastfeeding Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja <i>Anita Rahmawati, Bisepta Prayogi</i>	49-54
8.	Profil Protein Daun Moringa Oleifera Mataram dan Madura Dengan Metode Sds-Page <i>Ariana Listuhayu Wahyuni, Farahdita Devi Masyitoh</i>	55-60

9.	Pelatihan Metode Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Simpan Pada Anggota Aisyiah Cabang Malang <i>Diah Hermayanti, Pertiwi Febriana, Febri Endra Setyawan</i>	61-67
10.	Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pengendalian Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Pendanaan Kampung Mandiri Peduli Kesehatan Reproduksi di Desa Sumberngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur (Penanggulangan Darurat Kekerasan Seksual Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) <i>Eka Yuni Indah Nurmala, Annisa Fithri, Dian Hanifah</i>	68-75
11.	Hubungan Lama Menderita dan Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 <i>Erni Setiyorini, Ning Arti Wulandari</i>	76-83
12.	Pengelolaan Rumah Tinggal Sehat Terhadap Ragam Cemarkan Mikroba Pada Rumah Perkotaan <i>Erni Yohani Mahtuti, Nining Loura Sari</i>	84-93
13.	Aktivitas Cuka Umbi Bit Sebagai Antihiperkolesterolemia, Antihiperglikemia Dan Antihiperurisemia Terhadap Tikus Putih Gasa Atma Saputra, Valentina Puspa Corniawanti, Ernanin Dyah Wijayanti, Ayu Wahyuningsih, Ike Khustina, Sebastianus Kodu.	94-99
14.	Bioremediasi Limbah Cair Rumah Tangga Dengan Produk Formula Konsorsium Pengurai Limbah <i>Lud Waluyo</i>	99-108
15.	Karakterisasi Sifat Kimia Fisika Tapak Tegakan (<i>Tectona grandis</i> Lin.F) <i>Mochamad Chanan, Suryo Hardiwinoto, Cahyono Agus C., Ris Hadi Purwanto</i>	109-116
16.	Kualitas Air Sumur Bor Di Perumahan Bekas Persawahan Gunung Putri Jawa Barat <i>Nia Yuliani, Nurlela, Novia Angraeni Lestari</i>	117-123
17.	Potensi Situ Tunggilis Sebagai Kawasan Ekowisata Di Kabupaten Bogor <i>Tun Susdiyanti, Ratna Sari Hasibuan, Ayu Puspa Ariany</i>	124-130

18.	Ibm Pengembangan Pengusaha Kecil Kosmetik di Malang <i>Uswatun Chasanah, Dian Ermawati, Ahmad Shobrun Jamil</i>	131-137
19.	Uji Aktivitas Antioksidan Krim Ekstrak Green Tea Dengan Fase Minyak VCO dan Minyak Zaitun Dengan Metode Dpph <i>Uswatun Chasanah</i>	138-142
20.	Metode Otomatis Penemuan Bentuk Parasit Theileria Pada Darah Sapi Menggunakan Active Contour Model <i>Eka Dwi Nurcahya, Andy Triyanto Pujo raharjo.</i>	143-147
21.	Pemberdayaan Masyarakat Produktif Daerah Penyangga Melalui Penguatan Teknologi Dan Ekosistem Di Jember <i>Siti Asmaul Mustaniroh, Agustina Shinta, Jaya Mahar Maligan, Nur Azizah, Dodit Ari Guntoro</i>	148-152
22.	Analisa Keefektifan Penggunaan Bantuan Umkm Pada Masyarakat Pasca Bencana Alam Gunung Kelud Di Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang. <i>Retno Ayu Dwi Novitawati, Yuni Eka Fajarwati, Warter Agustim</i>	153-161
23.	Interactive Reminder Amal Yaumiah Application For Self Introspection Based On Android <i>Imamul Arifin, Noer Rhiannah A, Achmad Alfian Hidayat</i>	162-170
24.	Rekayasa Web Proxy Pada Komputer Mikro Untuk Keamanan Anak Dalam Berinternet <i>Adi Fajaryanto Cobantoro, Sudarmani</i>	171-176
25.	Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android Dalam peningkatan mutu hasil pembelajaran (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Struktur Beton Bertulang) <i>Agustinus Agus Setiawan</i>	177-183
26.	Pemanfaatan Limbah Spanduk Plastik Sebagai Bahan Tambah Dalam Campuran Beton <i>Agustinus Agus Setiawan</i>	184-189

27.	Analisa Surface Preparation Pada Plat Baja Astm A36 <i>Andik Suprayogi, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	190-199
28.	Analisis K-Gram, Basis Dan Modulo Rabin-Karp Sebagai Penentu Akurasi Persentase Kemiripan Dokumen <i>Andysah Putera Utama Siahaan, Sugianto</i>	200-208
29.	Perancangan Virtualisasi Replikasi Database Pada Arsitektur Cloud Computing <i>Angga Prasetyo</i>	209-212
30.	Analisis Kekuatan Lentur Plafon Komposit Serat Rumput Payung (Cyperus Alternifolius) Dengan Matrik Epoxy <i>Benedictus Sonny Yoedono, D. J. Djoko Herry Santjojo, Bernardus Martino</i>	213-219
31.	Perbaikan Sistem Produksi Untuk Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Produksi Home Industri Paving Dan Batako Di Kabupaten Malang <i>Erwin Rommel, Rini Pebri Utari, Yunan Syaifullah, Ernawan Setyono</i>	220-246
32.	Pembuatan Tameng Perisai Depan Motor Dari Bahan Komposit Dengan Penguat Serat Ijuk <i>Fajar Dwi Afandi, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	227-236
33.	Penerapan Multi Virtual Appliance Server Pada Pengembangan Laboratorium Menggunakan Teknologi Virtualisasi <i>Fauzan Masykur</i>	237-243
34.	Studi Hasil Cor Paduan Aluminium Dengan Bahan Cetakan Yang Berbeda <i>Fitra Hermansyah, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	244-250
35.	Analisa Pemodelan Cetakan Cor Untuk Paduan Aluminium <i>Gatra Anugrah Pratama, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	251-257
36.	Analisis Aerodinamika Sudut Defleksi Spoiler Pesawat Terbang <i>Gunawan Wijiatmoko</i>	258-263

37.	Program Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Peralatan Untuk Pelayan Pусyandu Balita <i>Hana Catur Wahyuni, Sri Mukhodim Faridah Hanum, Ika Ratna Indriastuti</i>	264-270
38.	Pengolahan Barang Bekas Limbah Printer Sebagai Produk Daur Ulang <i>I Komang Astana Widi, Luh Dina Ekasari</i>	271-276
39.	Teknologi Ecommerce Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Produsen Sandal Flanel <i>Indah Sulistiyowati, Edi Widodo</i>	277-283
40.	Pengukuran Kebisingan di Area Kompresor Guna Menentukan Jam Kerja Pegawai Selama Beroperasi <i>Khoerul Anwar, Binandika Arya Wangsa, Furqon Vaicdan</i>	284-289
41.	Ibm Meningkatkan Kompetensi Cyber Awareness Di Kalangan Pelajar Di Smkn 2 Ponorogo <i>M Bhanu Setyawan, Fajaryanto Cobantoro</i>	290-295
42.	Model Desa Mandiri Energi: Demplot Biogas Dan Pupuk Organik <i>Moh . Zali, A.yudi Heryadi, M. Irfan, Henik Sukorini, Dyah Erni W</i>	296-302
43.	Perbaikan Performance Kendali Kecepatan Motor Brushless Dc (Bldc) Dengan Pengendali Logika Fuzzy <i>Mirza Zoni, Hidayat, Hidayattullah</i>	303-312
44.	Rancang Bangun Jig Penyambung Pipa Multidimensi <i>Mulyadi, Iswanto, Dwi Setyo Utomo, Elly Antarisma</i>	313-322
45.	Sistem Pelayanan Nasabah Berbasis Sms Gateway Pada Bank Sampah Malang <i>Nur Hayatin, Evi D. Wahyuni, Heni Hendaryati, Bayu Mavindo</i>	323-328
46.	Pembuatan Mesin Adonan Kue Untuk Wirausaha Disabilitas Fisik <i>Prantasi Harmi Tjahjanti, Wiwik Sumarmi, Rizal Syamharis, Septy Annas Zamroni, Dhani Indra Prakoso</i>	329-332

47.	Pengembangan Unit Usaha Bengkel Gelas Ubaya: Strategi Peningkatan Peralatan Dan Kompetensi SDM <i>Restu Kartiko Widi, Arief Budhyantoro, Emma Savitri</i>	333-339
48.	Pengembangan Game Based Learning Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Mekanisme Role Playing <i>Riska Nurtantyo Sarbini, Ayu Fatmawati</i>	340-347
49.	Rancang Bangun Mesin Briket Skala Rumahtangga <i>Roro Heni Hendaryati, Suwarsono, Budiono, Rudi Purnomo, Kholid Imam S</i>	348-352
50.	Peningkatan Produktifitas Proses Produksi Pengrajin Kusen Dan Pintu Berbasis Mesin Band Saw <i>Silviana, Nova Risdiyanto Ismail</i>	353-359
51.	Perancangan Tempat Pencelup Untuk Proses Pewarnaan Benang Tenun (Studi Kasus: di IKM Tenun Ikat “MEDALI MAS”) <i>Sri Rahayuningsih, Sanny Andjar Sari</i>	360-366
52.	Pengaruh Diameter Elemen Bara Api Terhadap Peningkatan Efisiensi Kompor Lpg <i>Fadelan, Sudarno</i>	367-376
53.	Optimalisasi Kinerja Mesin Roll Plate Terhadap Produktifitas Mesin- Mesin Tepat Guna <i>Suriansyah Sabarudi, Agus Suyatno, Mohammad Su'i</i>	377-386
54.	Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) Tempat Ibadah dan Cara Aksesnya Berbasis Web Dan Mobile Di Kota Bukittinggi <i>Surya Afnarius, Fitri Yuliani, Fajril Akbar dan Darwison</i>	387-392
55.	Pengujian Model Chimney di Dalam Terowongan Angin Untuk Menentukan Beban Angin Statik Pada Pondasi <i>Syariefatunnisa, Angga Dwi Saputra</i>	393-402
56.	Implementasi Corak Fractal Lukis Sepatu Sebagai Strategi Diferensiasi <i>Teddy Siswanto, Ratna Shofiati, Wawan Kurniawan, Hartini</i>	403-407
57.	Media Belajar Untuk Melatih Fokus Dan Gerak Kaki Berbasis Serious Games <i>Nunuk Wahyuningtyas, Tri Sagirani</i>	408-415

58.	Implementasi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Sistem Rangka Manusia di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo <i>Yovi Litanianda , Mohammad Bhanu Setyawan</i>	416-422
59.	Sistem Monitor Dan Denda Pelanggaran Batas Kecepatan Kendaraan Umum Termonitor Ke Website <i>B. S. Rahayu Purwanti, Britantyo Wicaksono, Astri Listiani, Barlin Herdian</i>	423-431
60.	Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Batik di Kota Probolinggo <i>Beauty Suestining Diyah Dewanti, Dhita Morita Ikasari, Claudia Gadizza Perdani</i>	432-436
61.	Desain Kurikulum Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang dengan tools Lective Huluakan <i>Galih Wasis Wicaksono, Hari Windu Asrini, Daroe Iswatiningsih</i>	437-445
62.	Diseminasi Produk Teknologi Ke Masyarakat Teknologi Sistem Informasi Manajemen Desa <i>Fauziyah; Djoko Siswanto Muhartono; Riska Nurtantyo Sarbini</i>	446-451
63.	Keragaan Anatomi Dan Biokimia Beberapa Genotipe Tanaman Jarak Pagar (<i>Jatropha Curcas L.</i>) Pada Cekaman Kekeringan <i>Maftuchah, Ilmam Zul Fahmi, Agus Zainudin, Ali Ikhwan,</i>	452-459
64.	Ibm Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Malang <i>Ahmad Waluya Jati, Sri Wahjuni Latifah, Setusetyawan</i>	460-469
65.	Pengaruh minuman probiotik sirsak gunung (<i>annona montana macf.</i>) Terhadap kadar malondialdehid (mda) dan superoksida dismutase (sod) <i>Ambar Fidyasari, Meiria Istiana Sari dan Dyah Eka Wahyu</i>	470-475
66.	Penambahan Lempuyang Dalam Pakan Ayam Kampung Super Yang Menggunakan Campuran Jamu <i>Wahyu Widodo, Imbang Dwi Rahayu, Adi Sutanto, Apriliana Devi Anggraini</i>	476-480

67.	Analisis Tataniaga Buah Naga Organik Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Banyuwangi <i>Ardito Atmaka Aji, Kurniawan Muhammad Nur</i>	481-491
68.	Aplikasi Pestisida Nabati Buah Bintaro (Cerbera manghas l.) Terhadap Hama Ulat Pada Buah <i>Danang Sudarso Widya Prakoso Joyo Widakdo, Shinta Setiadevi</i>	492-502
69.	Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Lebah Madu Lumbang Dengan Pendekatan Teknologi Dan Penguatan Kelembagaan <i>Emma Savitri, Syamsul Hadi, Agung Prayitno</i>	503-508
70.	Ibm effervescent jahe dan kunyit sebagai inovasi produk lokal berbasis posdaya kota malang <i>Ernanin Dyah Wijayanti, Nur Candra Eka Setiawan, Rizal Pratama Nugroho, Anggraeni In Oktavia</i>	509-515
71.	Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan Lokal di Kabupaten Bogor <i>Faizal Maad, Linar Humaira, Heri Susanto</i>	516-523
72.	Peningkatan Nilai Tambah Susu Segar Melalui Teknik Pembuatan Yoghurt dan Medianya Di Desa Cicadas Dan Desa Sukamandi Kecamatan Sagalaherang Kabupaten SUBANG <i>Hasni Arief, Eka Wulandari, Anita Fitriani</i>	524-532
73.	Interaksi Glutenin Dan Betalain Ditinjau Dari Aspek Molekuler Adonan Disuplementasi Bit Merah (Beta Vulgaris L) <i>Hendrikus Nendra Prasetya</i>	533-540
74.	Persepsi Konsumen Pada Sempol Wortel Di Kota Malang <i>Herdinastiti, Maria Puri Nurani dan Sri Susilowati</i>	541-546
75.	Karakterisasi Daun Delapan genotype Jarak pagar (Jatropha curcas l.) <i>Maftuchah, Agus Zainudin, Erny Ishartati, Wahid Murdani</i>	547-553
76.	Analisis Penawaran Buah Apel di Indonesia <i>Muhamad S, Istis B</i>	554-556

77.	Eksplorasi Spesies Ikan Ekonomis Penting Berbasis Teknologi Sero Sistem Kluster dan Pemanfaatannya Untuk Penguatan Perikanan Budidaya Dan Pangan Ikan Berkelanjutan <i>La Ode Abdul Rajab Nadia, Abdullah, Amadhan Takwir, Salwiyah, dan La Ode Baytul Abidin</i>	557-573
78.	Pemberdayaan Peternak Sapi Perah di Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang <i>Lili Zalizar, Sujono dan Dian Indratmi</i>	574-579
79.	Pengaruh Penggunaan Pembenah Tanah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung, di Kecamatan Junrejo, Kota Batu <i>Lilia Fauziah dan Sri Zunaini Sa'adah</i>	580-585
80.	Pengaruh Penggunaan Pupuk Pelengkap Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi, Di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. <i>Lilia Fauziah, Dyah Prita Saraswati, Ajun Prayitno, Ratih Kusumasari Ndaru dan Rika Asnita</i>	586-591
81.	Sifat Fisik, Kimia dan Organoleptik Cookies dengan Penambahan Tepung Pisang Kepok Putih <i>Mitha Ayu Pratama H, Hendrikus Nendra P.</i>	592-599
82.	Media Dari Kulit Singkong Untuk Pertumbuhan <i>Saccharomyces Cerevisiae</i> dan Aplikasi Pada Roti <i>Mochammad Wachid , Diana Ayu Ningrum</i>	600-607
83.	Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi di Daerah “Kantong Perantau” Sumatera Barat <i>Roni Afrizal, Noor Rizkiyah, Iis Ismawati</i>	608-615
84.	Potensi Kelayakan Bahan Pakan Organik Untuk Ayam Kampung di Provinsi Jawa Timur <i>Adi Sutanto, Septi Nur Wulan Mulatmi</i>	616-623
85.	Karakteristik Kimia Tepung Wortel Dan Stick Wortel Hasil Kreasi Pengolahan Berbasis Wortel Oleh Kelompok PKK Desa Tawangsari <i>Sri Winarsih, Mochammad Wachid, Elfi Anis Saati</i>	624-628
86.	Kajian Vermicomposting Limbah Kulit Ari Biji Kedelei Sebagai Pupuk Organik <i>Sufianto, Sri Mursiani Arifah dan Hartawati</i>	629-636

87.	Pembuatan, Aplikasi Mol, Dan Pestnab Terhadap Serangan Tungau Serta Kutu Tanaman Cabe <i>Sufianto, Sri Mursiani Arifah dan Kholieq Amrullah</i>	637-644
88.	Penerapan Teknologi Pembungkusan Buah dan Produksi Mangga Diluar Musim <i>Syarif Husen, Erny Ishartati dan Sukardi</i>	645-650
89.	Pengaruh Pembungkusan Pada Kandungan Pigmen Kulit Buah Mangga Hibrida Hasil Silangan Arumanis Dengan Liar (cg-48xcg 299/1) <i>Syarif Husen, Choirul Anwar, Rebin, Karsinah</i>	651-655
90.	Model Hubungan Mikroklimat Dengan Produktivitas Tanaman Kentang <i>Aniek Iriany, Atiek Iriany, Wayan Firdaus</i>	656-668
91.	Efisiensi Produksi dan Pendapatan Pada Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok UKM Mina Mandiri Pasuruan <i>Anik Martinah Hariati, Dewa Gede Raka Wiadnya, Eny Dyah Yuniwati, Yayuk Ngesti Rahayu dan Ruslan Fielano</i>	669-672
92.	Penguatan Produksi Busmetik Kelompok Mina Barokah Rayunggumuk Lamongan <i>Ating Yuniarti, Dewa Gede Raka Wiadnya, Wahyu Endra Kusuma, Anik Martinah Hariati</i>	673-676
93.	Penentuan Kualitas Kimia Sate Daging Domba Dengan Jenis Bahan Bakar dan Lama Pembakaran Yang Berbeda <i>Bayu Etti Tri Adiyastiti, Listiari Hendraningsih</i>	677-682
94.	Prospek dan Pengembangan Jambu Gondangmanis Produk Unggulan Kab.Jombang <i>Eny Dyah Yuniwati, Indah Prihartini</i>	683-691
95.	Peningkatan Efisien Produksi Es Puter Pada Klaster UKM di Kota Batu <i>Mas'ud Effendi, Rizky Lr Silalahi</i>	692-696
96.	Kesesuaian Lahan Tanam Kentang di Wilayah Batu <i>Ni Wayan Suryawardhana, Atiek Irianb, Aniek Iriany, Agus Dwi Sulistyono</i>	697-702
97.	Pengolahan Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Sido Urip Desa Srikuncoro <i>Nurhaita, Neli Definiati dan Suliasih</i>	703-709

98.	Pendampingan Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat Kepulauan Sapeken SUMENEP <i>Nurwidodo, Abdulkadir Rahardjanto, Husamah, Mas'odi</i>	710-724
99.	Peningkatan Kapabilitas Produksi Susu Kedelai dengan Alih Mekanis di Kota Batu <i>Riska Septifani dan Khotibul Umam</i>	725-729
100.	Teknologi Pengolahan Telur Asin Herbal dengan Proses Penyangraian <i>Efi Rokana, Nunuk Helilusiatiningsih, Riska Nurtantyo Sarbini</i>	730-739
101.	Karakteristik dan Kualitas Silase Tebon Jagung (Zea Mays) Menggunakan Berbagai Tingkat Penambahan Fermentor Yang Mengandung Bakteri Lignochloritik <i>Imbang Dwi Rahayu, Lili Zalizar, Aris Widiyanto dan Muhammad Ivan Yulianto</i>	740-747
102.	Bantuan Kredit Tanpa Bunga Sebagai Upaya Pengembangan Wirausaha Perempuan Berbasis Etika Bisnis di Kota Malang <i>Gumoyo Mumpuni Ningsih</i>	748-755
103.	Memotret Kemampuan Intelektual Siswa SD di Pedusunan <i>Erita Yuliasesti Diahsari</i>	756-762
104.	Ibm Guru Mapel dalam Membuat Media Pembelajaran Sebagai Share Resource Berbasis Web Secara Kolaboratif <i>Erly Wahyuni, dan Shobbah Sabilil M</i>	763-768
105.	Hubungan Antara Kecemasan dan Gaya Mengajar Dosen Dengan Hasil Belajar Matakuliah Matematika Ekonomi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMM Angkatan 2016 <i>Fika Fitriasari</i>	769-778
106.	Pendampingan Pendidikan Seks Usia Dini Kepada Orang Tua (Wanita Penerima Progam Keluarga Harapan) <i>Istiqomah, Zakarija Achmat, Diana Savitri Hidayati</i>	779-786
107.	Pengaruh Derajat Keefektivan Proses Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Prestasi Belajar dengan Variabel Mediasi Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa <i>Natalina Premastuti Brataningrum, Laurentius Saptono</i>	787-797

108.	Pendampingan Penyusunan Proposal Mahasiswa Dalam Skim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2014 – 2015 <i>Titiek Ambarwati</i>	798-805
109.	Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang <i>Zuni Mitasari, Yuswa Istikomayanti</i>	806-8013
110.	Efektifitas Pembelajaran Pendekatan Design For Change dalam Pengembangan Kreativitas Entrepreneurial Leadership Anak Usia Dini <i>Siti Fadryana Fitroh, Dewi Mayangsari</i>	814-822
111.	Pembelajaran di Sekolah Yang Mendorong Pengembangan Karakter Peserta Didik <i>Handoko Santoso</i>	823-828
112.	Peluang Pemuatan Energi Matahari Ke Kurikulum Sekolah Menengah Pertama <i>Yus Mochamad Cholily, Ahsanul Inam</i>	829-832
113.	Pengembangan Kampung Santren Gadingkasri <i>Arfida Boedirachminarni, Dewi Nurjannah</i>	833-838
114.	Gerakan Sosial Yayasan Borneo Orangutan Survival Foundation (Bos) Berbasis Komunitas Dalam Penyelamatan Orangutan di Kalimantan Tengah (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Struktur Beton Bertulang) <i>Arum Silvana, Masduki, Tri Sulistyaningsih</i>	839-844
115.	Model Strategi Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan Perbankan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean <i>Cakti Indra Gunawan, Ahmad Mukoffi, Adrian Junaidar Handayanto</i>	845-854
116.	Teks Permainan Anak Ugang-Ugang Angge: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi <i>David Setiadi, Asep Firdaus</i>	855-864
117.	Trend Pariwisata Halal Korea Selatan <i>Demeiati Nur Kusumaningrum, Aulia Mawaddah Fairuz, Erima Puspita Putri, Erdina Putri Amalia</i>	865-875
118.	Dilema Pedagang Kopi Arabika dan Upaya Mengatasinya: Studi Kasus Perkebunan Kopi Rakyat Simalungun <i>Rokhani, Titik Sumarti, Didin S Damanhuri, Ekawati Sri Wahyuni</i>	876-883

119.	Understanding The Determinants Of Open Government And Open Data Success In Indonesia <i>Djoko Sigit Sayogo, Sri Budi Cantika Yuli</i>	884-893
120.	Kebijakan Penanggulangan Anak Jalanan di Kota Malang <i>Dwi Susilowati</i>	894-899
121.	Pengaruh Sumber-Sumber Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Polres Binjai Sumut <i>Emi Wakhyuni, Nurafrina Siregar, Lidya Ningsih</i>	900-911
122.	Perlindungan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo Pasca Berlakunya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2004 <i>Emy Rosna Wati</i>	912-918
123.	Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro <i>Erna Andajani, Fitri Novika Widjaja, Andriani Eko Prihatiningrum</i>	919-926
124.	Model Comprehensive Integration Mahasiswa Thailand di UMM Menghadapi Asean Community <i>Gonda Yumitro</i>	927-932
125.	IBM Produksi Kue Tradisional di PKK Kelurahan TlogoMas Malang <i>Gumoyo Mumpuni Ningsih, dan Harun Rasyid</i>	933-941
126.	Rasionalitas RUSIA dan NATO dalam Perencanaan Kerjasama Pertahanan Rudal Tahun 2010 <i>Hafid Adim Pradana</i>	942-954
127.	Pendampingan Usaha Kelompok Lansia Mandiri <i>Dwi Susilowati, Ida Nuraini</i>	955-962
128.	Determinasi Faktor Keakuratan Return Saham Capital Assets Pricing Model (Capm) dengan Aribtrage Pricing Theory (APT) Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia <i>Irawan dan Anwar Sanusi</i>	963-974
129.	Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan di Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus di RSUD Dr. Soetomo) <i>Lulu Setiawati, Josephine Kurniawati Tjahjono</i>	975-987

130.	Perbandingan Efisiensi Bank Skala Besar Dan Kecil <i>Muhammad Faisal Abdullah, Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto</i>	988-993
131.	Tipologi Daya Saing Kabupaten/Kota di Jawa Timur <i>Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto</i>	994-999
132.	Faktor Manajemen Biaya dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada UKM Industri Rumahan di Kota Binjai <i>Mulkanuddi, Irawan, Miftah</i>	1000-1010
133.	Pemahaman Mahasiswa Tentang Asean Community: Studi pada pengurus HIMAH di Kota Malang <i>Najamuddin Khairur Rijal</i>	1011-1018
134.	Pengaruh Pengawasan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan <i>Nashrudin Setiawan dan Husni Muharram Ritonga</i>	1019-1024
135.	Strategi Pemasaran Jamu Tradisional Kelompok Wanita di Desa Sei Rotan dusun X Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara <i>Nurafrina Siregar, Emi Wakhyuni</i>	1025-1039
136.	Mendalami Pola Kemitraan Pemerintah Kota Probolinggo Dengan CSR Perusahaan dalam Rangka Mewujudkan Kota Probolinggo Ramah Lingkungan <i>Qurrotul Aini, Wahyudi, Masduki</i>	1040-1046
137.	Studi Implementatif Nilai Amanah dalam Pengelolaan Zakat di Kota Malang: Sebuah Ikhtiar Menuju Pengelolaan Zakat Berkemajuan <i>Rahmad Hakim</i>	1047-1054
138.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rantai Pasokan UMKM Berbasis Apel di Malang <i>Sri Wahjuni Latifah</i>	1055-1064
139.	Makna dan Gaya Bahasa Register Bahasa Tentara di POMDAN III Siliwangi <i>Toni Heryadi</i>	1065-1075
140.	Penyelesaian Sengketa Tanah Waris Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Madura <i>Uswatun Hasanah, Mohammad Amir Hamzah, Mufarrijul Ikhwan</i>	1076-1082

141.	Relasi Kerjasama Elit Kapitalis dengan Elit Lokal Tambang Emas (Studi Kasus) Timika Papua <i>Yonas Yanampa, Tri Sulistyaningsih, Asep Nurjman</i>	1083-1095
142.	IbW Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Perbaikan Budidaya Tanaman Salak <i>Choirul Anam, Noviaty Kresna Darmasetyawan, Eko Nugroho</i>	1096-1108
143.	Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>Erna Retno Rahadjeng</i>	1109-1118
144.	Kerjasama Pemerintah Daerah dalam Menjaga Daerah Aliran Sungai Brantas Bersama Masyarakat Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu <i>Hodaifah, Tri Sulistyaningsih, Masduki</i>	1119-1124
145.	Makna Solidaritas Sosial dalam Tradisi ‘Sedekah Desa’ (Studi Pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang) <i>Luluk Dwi Kumalasari</i>	1125-1139
146.	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kopyah di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang <i>Masiyah Kholmi, Diding Suhardi, Ratna Utami</i>	1140-1145
147.	Pengaruh Pengembangan Wisata Bromo Terhadap Kinerja Perekonomian Masyarakat Tumpang <i>Sunyoto, Ambar Sutjahjanti, Yosta Yoserizal</i>	1146-1151
148.	IbPE Usaha Meubel Karduluk Sumenep Madura Jawa Timur <i>Umar Sholahuddin, M. Hari Wahyudi, Achmad Hariri</i>	1152-1158
149.	Analisa Peranan Wanita UMKM dalam Peningkatan Perekonomian di Kec. Ngantang, Kab. Malang <i>Rr. Nugraheni Suci Sayekti, Nila Kartika Sari, Warter Agustim, Arin Anisyah</i>	1159-1174

MODEL *COMPREHENSIVE INTEGRATION* MAHASISWA THAILAND DI UMM MENGHADAPI *ASEAN COMMUNITY*

Gonda Yumitro

Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Korespondensi : Jl. Tlogomas No 246, Telp/Fax Institusi 0341-460948/0341-460782
E-mail: yumitro@gmail.com

ABSTRACT

Karya ini bertujuan mengelaborasi model yang tepat untuk menghadapi implementasi *ASEAN Community*. Metode yang digunakan untuk mendapatkan tujuan tersebut adalah dengan *literature review* dan melakukan wawancara terhadap para mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Dari hasil analisa data ditemukan fakta bahwa selama di Malang mereka mendapatkan berbagai hal baru baik secara keilmuan maupun sikap dan budaya yang akan membantu mereka mengenali realitas di Negara ASEAN lainnya. Apalagi selama studi di Malang, mereka pun sudah mulai melakukan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan budaya dan bahasa mereka, misalnya dengan mengadakan kursus bahasa Thailand. Melalui model interaksi seperti ini maka *mutual understanding* dan kohesi sosial yang disebut sebagai *comprehensive integration* pada masyarakat ASEAN akan lebih mudah diwujudkan.

Kata kunci : ASEAN, Community, Kohesi, Integration

1. PENDAHULUAN

ASEAN merupakan organisasi kerjasama regional pada bidang geopolitik dan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Organisasi ini didirikan oleh beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapore di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Dalam perkembangannya semua negara ASEAN lainnya seperti Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja juga sudah bergabung menjadi anggota ASEAN (1).

Maksud dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan budaya, dan sebagai media menangani konflik sehingga terwujud perdamaian di kawasan. Oleh karena itu, kerjasama ini tidak hanya sekedar kerjasama ekonomi melainkan juga kerjasama pada bidang pengetahuan dan teknologi, kebudayaan dan informasi, pembangunan dan keamanan, serta berbagai kerjasama transnasional lainnya.

Dalam perkembangannya, ASEAN sebagai entity tunggal telah melakukan kerjasama dengan beberapa negara di luar kawasan lainnya. Hal ini misalnya terlihat dari kerjasama ASEAN + 3 dengan Jepang, Korea Selatan dan Cina. Demikian juga dengan kerjasama ASEAN + India (2). Dengan kerjasama model tersebut, maka eksistensi ASEAN semakin menguat sebagai entity tunggal. Selain itu, kerjasama dengan negara-negara di luar kawasan tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan kerjasama regional yang selama ini sudah terjalin.

Apalagi selama ini posisi ASEAN dalam konteks ekonomi politik dunia sangat strategis. Di lihat dari geopolitik, kawasan ASEAN meliputi 3 % bagian daratan bumi dengan luas wilayah 4,46 juta km². Jika dihitung dari jumlah penduduknya, organisasi ini memiliki populasi sejumlah 600 an juta atau sekitar 8 % dari total penduduk dunia. Demikian juga secara ekonomi yang mana GDB negara-negara ASEAN sudah mencapai angka US\$ 3,084 triliun (3).

Data di atas menunjukkan bahwa ASEAN telah menempati posisi penting dalam politik Internasional, utamanya dalam isu regionalisme. Para pakar menilai bahwa ASEAN merupakan regionalisme tersukses nomer dua di dunia setelah *European Unions*. Hal ini terlihat dari berbagai perkembangan positif yang terjadi dalam kerjasama regional ini. Kondisi yang ada di ASEAN berbeda dengan SAARC di Asia Selatan yang kental dengan isu hegemoni India. Berbeda pula dengan kerjasama Asia Timur yang diwarnai konflik, begitu juga tidak seperti kerjasama regional antara negara-negara Teluk atau Afrika.

Oleh karena itu, ASEAN di era ini sudah berusaha untuk bergerak lebih jauh dengan upaya untuk membentuk ASEAN Community 2015 (AC15). Dengan berbagai perkembangan yang ada, utamanya fasilitas perdagangan dan transportasi serta upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, negara-negara ASEAN berusaha untuk membangun identitas yang sama sebagai masyarakat ASEAN. Dalam hal ini, negara-negara tersebut ingin membangun kohesitas yang lebih kuat antar sesama negara anggota regionalisme.

Hal inilah yang akhirnya menginspirasi *Bali Concord II* ASEAN menyepakati untuk meletakkan tiga elemen dan fondasi mendasar AC15, dimana tiga elemen tersebut adalah *ASEAN Economic Community (AEC)*, *ASEAN Security Community (ASC)*, and *ASEAN Socio-Cultural Community (ASCC)* (4). Dengan tiga elemen pada bidang kerjasama ekonomi, keamanan dan sosial budaya, maka upaya untuk membangun entitas tunggal sebagai masyarakat ASEAN diharapkan bisa segera terwujud. Negara-negara di kawasan ini pun akan hidup dalam keadaan damai, stabil, mempertahankan pertumbuhan ekonomi, serta mendapatkan keuntungan sosial dan ekonomi lainnya.

Namun demikian, dibalik berbagai keuntungan yang bisa didapatkan dari ASEAN Community tersebut, ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Selama ini banyak yang menilai bahwa seakan Masyarakat ASEAN hanya akan memberikan keuntungan semata. Sehingga tidak sedikit yang lupa dengan berbagai tantangan serius yang mungkin dihadapi. Padahal pada setiap keuntungan yang besar didapatkan, selalu menanti tantangan yang juga tidak kalah seriusnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka terdapat satu fenomena menarik di Universitas Muhammadiyah Malang, yaitu mulai banyaknya mahasiswa Thailand yang belajar di kampus putih ini. Kebanyakan dari mereka datang dengan beasiswa dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tetapi perlahan menurut informasi yang didapatkan dari beberapa mahasiswa Thailand yang belajar di UMM, semakin banyak di antara pemuda Thailand yang mulai tertarik untuk menjadikan Indonesia, khususnya Malang sebagai tujuan pendidikan mereka, termasuk dengan biaya sendiri.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini berkaitan dengan perkembangan yang didapatkan oleh para mahasiswa Thailand tersebut dalam berinteraksi dengan para mahasiswa Indonesia di UMM. Hal ini menjadi bekal penting dalam upaya membangun semangat saling memahami antara satu dengan lainnya sehingga mendorong terwujudnya kohesitas bersama sebagai bagian dari masyarakat ASEAN.

Dalam pandangan kami, apa yang berkembang ini merupakan upaya untuk membangun *comprehensive integration* yang terukur dan tidak hanya melibatkan pemerintah. Oleh karena itu, pertanyaan yang muncul sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model *comprehensive integration* melalui pendidikan para mahasiswa Thailand di UMM mampu menjadi sarana untuk menghadapi ASEAN Community?.

2. METODE

Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas, selain dengan membaca berbagai referensi sebagai bentuk *literature review method*, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai data asli yang berasal dari pandangan para informan yang akan diwawancarai. Dalam hal ini, kami melakukan wawancara kepada para mahasiswa Thailand yang belajar di UMM dan juga para mahasiswa Indonesia yang berinteraksi dengan mereka, masing-masing sebanyak 10 orang. Informasi penting yang dikumpulkan berkaitan dengan kohesitas sosial yang mereka bangun selama menempuh pendidikan sebagai modal untuk mewujudkan *comprehensive integration*.

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan dalam literature review dan wawancara ini maka digunakan konsep *comprehensive integration*. Konsep ini sebenarnya merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia manajemen untuk menggambarkan kebijakan perusahaan dalam mengatasi persoalan yang muncul dengan pelibatan berbagai elemen yang ada (5). Adapun dalam masalah regionalisme konsep ini belum kami temukan, karena itu konsep ini menjadi inspirasi untuk membangun regionalisme yang utuh dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam mengembangkan regionalisme.

Menurut Fawcett dan Gandois, makna Integrasi lebih mendalam dibandingkan dengan sekedar regionalisme. Regionalisme menyangkut proyek politik untuk membentuk bagian sebagai satu kawasan. Sementara integrasi bermakna sesuatu yang lebih kompleks dan melibatkan masyarakat dalam upaya melakukan transformasi sosial ekonomi kawasan melalui kohesi masyarakat (6).

Maknanya adalah bahwa suatu upaya untuk membangun kebersamaan haruslah ditempuh dengan cara yang menyeluruh, bukan hanya pada satu aspek kehidupan tetapi semuanya, tidak hanya dilakukan oleh negara tetapi juga melibatkan aktor non negara, dan bukan hanya pekerjaan yang sifatnya insidental tetapi terencana dengan baik. Karena itu pendidikan menjadi elemen penting dalam upaya mewujudkan integrasi yang komprehensif ini.

Melalui pendidikan yang sifatnya lintas negara maka akan bisa memunculkan interaksi antara warga negara lain dalam satu regional secara utuh. Mereka tidak hanya berinteraksi di kampus untuk membangun upaya saling memahami dalam akademik dan interaksi sosial dengan teman-teman sebaya mereka, tetapi juga langsung berinteraksi dengan masyarakat. Para mahasiswa asing tadi akan langsung terjun belajar bahasa, budaya, kehidupan ekonomi, dan seterusnya.

Metode ini menurut kami efektif untuk memunculkan pemahaman secara lebih mendalam baik bagi para mahasiswa yang datang maupun mahasiswa asli dan masyarakat setempat. Masing-masing pihak bisa saling membuka diri dan melakukan interaksi. Bahkan tidak sedikit yang sudah mulai membangun jaringan bisnis sejak mereka masih mahasiswa.

Yang menarik adalah bahwa dengan metode ini, pada awalnya masing-masing pihak berasal dari latar belakang dan budaya yang berbeda. Namun kemudian dengan interaksi sosial yang berlangsung bisa membangun kohesi secara sosial yang seterusnya bisa berkembang menjadi integrasi secara utuh. Dengan metode ini maka manusia yang memiliki berbagai karakter dan identitas bisa menyatu menjadi kita, dan tidak lagi saya dan anda. Dengan demikian, maka upaya untuk membangun regionalisme sebagai satu kesatuan entity diharapkan agar bisa diwujudkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan maka terlihat bahwa keberadaan mahasiswa Thailand di UMM merupakan salah satu bentuk ideal dalam upaya membangun *mutual understanding* dan kohesi sosial di antara sesama masyarakat ASEAN. Kondisi ini lebih bersifat natural karena tidak masuk pada ranah politik atau pada level kelompok elit.

Namun demikian, fakta menunjukkan bahwa eksistensi anak muda sebagai agen diplomasi dengan melakukan *people to people diplomacy* berjalan dengan cukup efektif (7). Jika ada pemuda yang notabene akan menjadi pewaris pembangunan masing-masing Negara sudah mempunyai bekal yang cukup dan komunikasi yang baik dengan masyarakat dari Negara lainnya, maka diharapkan akan bisa terbangun *mutual understanding*.

Karena itu, keberadaan para mahasiswa Thailand di UMM merupakan bagian dari upaya membangun budaya dialog dan interaktif antar sesama. Dengan datang ke UMM, para mahasiswa yang belajar baik dengan beasiswa pemerintah, Muhammadiyah, atau yang datang dengan biaya sendiri, mendapatkan perspektif baru yang tidak mereka temui ketika masih belajar di Thailand.

Jika sebelumnya mereka merasa kurang memahami Muhammadiyah, apalagi UMM, maka ketika datang ke Malang mereka mulai menyadari bahwa UMM merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Asia Tenggara. Menurut mereka, UMM cukup baik dalam membangun budaya akademik, termasuk melalui berbagai kegiatan tambahan untuk membangun keterampilan mahasiswa seperti melalui kegiatan P2KK, AIK dan sebagainya.

Meskipun demikian, mereka mengaku bahwa sebelum datang ke Indonesia, para mahasiswa Thailand sudah punya persepsi yang positif tentang negeri ini. Menurut Rusdi Leng, Masyarakat Indonesia terkenal dengan keramahannya kepada orang lain bahkan orang yang berasal dari negara lain. Oleh karena itu, ketika mendapatkan kesempatan kuliah di UMM ia pun tidak lama berfikir untuk mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan di luar negeri.

Ketika sudah sampai di Malang pun, ia menyatakan bahwa pandangan positif tersebut masih terus bertahan, bahkan justru menjadi lebih baik. Dalam hal penataan kelas misalnya,

menurutnya selama ini di Thailand ia biasa merasakan pendidikan dengan kelas besar. Adapun ketika sudah di Indonesia, maka satu kelas hanya sekitar 50-an saja. Hal ini menurutnya memudahkan untuk bisa memahami materi secara lebih utuh.

Secara keseluruhan ia merasa semua kondisi baik di kampus, maupun di luar kampus sangat nyaman. Bahkan dalam persoalan makanan pun ia tidak terlalu merasa bermasalah. Makanan di Indonesia hampir sama dengan apa yang selama ini mereka konsumsi di Thailand. Dalam hubungan sosial pun juga masyarakat Indonesia menurutnya masih menjaga sopan santun dan ramah tamah.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Donda. Ia yang terkenal sebagai anak yang cukup religius ini merasa nuansa keislaman begitu kental di Malang, khususnya di sekitar kampus UMM. Karena itu, ia menilai bahwa dirinya tidak mempunyai kendala dalam melaksanakan ajaran agamanya dengan baik.

Apalagi dengan interaksi selama ini, ia pun sudah mulai dengan lancar menggunakan bahasa Indonesia. Selain secara intensif belajar Bahasa Indonesia ketika di Malang, Ia menyatakan bahwa dirinya sudah mulai mengenal Bahasa Indonesia ketika masih di Thailand karena kemiripan dengan Bahasa Melayu yang banyak digunakan oleh masyarakat Thailand selatan.

Selain itu, ia menilai program pembelajaran Bahasa dan budaya Indonesia yang diadakan oleh UMM memberikan pengaruh besar untuk memahami Indonesia secara lebih mendalam. Karena berbagai kondisi tadi, Sonia menyatakan bahwa hampir semua mahasiswa Thailand yang belajar di UMM bisa menggunakan Bahasa Indonesia, meskipun masih perlu banyak melakukan latihan.

Menurut mereka, untuk betul-betul lancar menggunakan Bahasa Indonesia, para mahasiswa Thailand tadi paling tidak perlu menghabiskan waktu sekitar satu tahun tinggal di Indonesia. Jika baru satu semester atau beberapa bulan, biasanya mereka masih mempunyai beberapa kendala.

Kondisi sebaliknya justru terjadi pada mahasiswa Indonesia yang kesulitan menggunakan Bahasa Thailand. Namun demikian, melalui kegiatan kursus yang sudah mulai berlangsung selama beberapa bulan, beberapa mahasiswa sudah mulai bisa menggunakan Bahasa yang dipakai dalam komunikasi harian. Hanya saja jumlah mereka belum banyak.

Hal ini bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk salah satunya adalah dikarenakan banyak di antara masyarakat atau mahasiswa Indonesia yang belum memahami posisi strategis Thailand dalam kerjasama dengan Indonesia. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena mereka belajar Bahasa Thailand tidak secara intensif, melainkan hanya pada waktu-waktu tertentu ketika ingin mengetahui sesuai dalam Bahasa Thailand, maka mereka pun bertanya pada teman-temannya yang berasal dari Thailand.

Adapun para mahasiswa Thailand yang belajar di UMM mempunyai perspektif yang berbeda. Menurut mereka, belajar Bahasa dan budaya Indonesia merupakan sesuatu yang sangat penting. Hal ini dikarenakan mereka menyadari posisi strategis Indonesia sebagai salah satu Negara utama dalam kerjasama ASEAN. Dengan belajar di Indonesia mereka pun menjadi sangat terbantu untuk memudahkan menguasai Bahasa Indonesia.

Selain masalah Bahasa, isu budaya menjadi salah satu perhatian menarik bagi para mahasiswa Thailand. Menurut mereka banyak hal yang berbeda antara Indonesia dan masyarakat Thailand. Dalam hal memberikan salam misalnya, di Thailand biasa mereka saling meletakkan tangan di depan dada masing-masing kemudian menundukkan kepala. Adapun di Indonesia, salam biasanya diucapkan dengan selamat pagi, atau assalamu'alaikum dan sejenisnya sembari saling bersalaman antara satu dengan lainnya.

Perbedaan lainnya misalnya terlihat dari gaya mahasiswa Thailand yang cenderung pendiam, cuek, atau terkadang terkesan tidak serama masyarakat Indonesia. Namun demikian ketika para mahasiswa Thailand dan Indonesia tadi berinteraksi, mereka mulai menyadari bahwa mereka mempunyai latar belakang, budaya, dan sudut pandang yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Perbedaan tadi tidak dijadikan sebagai persoalan serius melainkan dijadikan sebagai bahan untuk bisa memahami antara satu dengan lainnya. Inilah sebenarnya yang merupakan salah satu tujuan *ASEAN Community* yaitu dengan mentransformasi pola integrasi yang selama ini lebih

bersifat institusional menjadi orientasi pada *people to people contact* (8). Dengan demikian, maka terlihat bahwa keberadaan mahasiswa Thailand yang belajar di Indonesia, khususnya di UMM merupakan salah satu bentuk dari upaya mengoptimalkan pola komunikasi antara penduduk ini.

Meskipun demikian, perlu dipahami bahwa sukses atau tidaknya upaya membangun integrasi ASEAN sebagai satu masyarakat kawasan sangat tergantung dengan persepsi para masyarakatnya akan keuntungan yang mereka dapatkan dari integrasi ini. Hanya saja sejauh ini, upaya untuk mendapatkan pandangan yang sama berkaitan dengan kemana masa depan ASEAN Community akan dibawa masih belum sepenuhnya mempunyai kesepahaman antara sesama anggota. Apalagi pola hubungan yang dimiliki antara satu negara dengan lainnya dalam konteks regionalisme masih mempunyai persoalan dalam kaitannya dengan kedaulatan bangsa. Artinya masih perlu upaya optimal untuk betul-betul membangun kohesi sosial di antara sesama masyarakat negara anggota (9).

4. KESIMPULAN

Dengan hadirnya mahasiswa Thailand di UMM, maka pada satu sisi hal ini sudah memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam upaya membangun *mutual understanding* antara para mahasiswa Indonesia dan Thailand. Mereka menyadari bahwa ada banyak perbedaan yang mereka miliki, tetapi hal tersebut tidak seharusnya menjadi penghalang dalam upaya mewujudkan integrasi sebagai *ASEAN Community*. Hal ini dikarenakan keberadaan mahasiswa Thailand di UMM sebenarnya tidak sekedar belajar materi di kampus semata, melainkan juga merupakan upaya memahami sosial budaya yang berkembang di tengah masyarakat.

Demikian juga sebaliknya, meskipun kehadiran mahasiswa Thailand saja sudah bisa membuka perspektif baru mahasiswa Indonesia tentang Thailand, maka hal tersebut akan bisa lebih mendalam lagi jika semakin banyak pula mahasiswa Indonesia yang belajar di Thailand. Mereka betul-betul belajar tentang sosial budaya masyarakat Thailand dari sumbernya langsung.

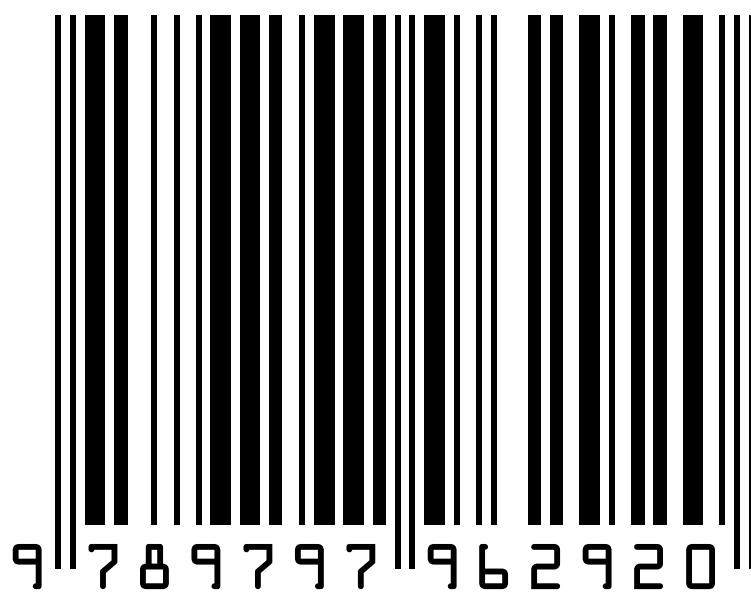
Upaya memahami kondisi masyarakat lain ini dengan berbagai aspeknya yang kemudian disebut sebagai model *comprehensive integration*. Harapannya, upaya untuk saling memahami utamanya yang dilakukan oleh generasi muda ini tidak hanya dilakukan oleh Indonesia dan Thailand, tetapi menjadi model yang juga diterapkan pada berbagai Negara ASEAN lainnya. Dengan cara begitu, harapan membangun masyarakat ASEAN sebagaimana selama ini diinginkan tidak akan sekedar mimpi semata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chin KW. Introduction: ASEAN—Facing the fifth decade. *Contemp Southeast Asia J Int Strateg Aff*. 2007;29(3):395–405.
- [2] Chia SY, others. Regional trade policy cooperation and architecture in East Asia [Internet]. Asian Development Bank Institute; 2010 [cited 2016 Oct 12]. Available from: <https://ideas.repec.org/p/ris/adbiwp/0191.html>
- [3] Imada P, Naya S. AFTA: The Way Ahead. Institute of Southeast Asian; 1992. 161 p.
- [4] Caballero-Anthony M. Non-traditional security challenges, regional governance, and the ASEAN political-security community (APSC). *ASEAN Institutionalization East Asia*. 2010;27–42.
- [5] An X, Wang W. Towards comprehensive integration management of business continuity, records and knowledge. In: *Networked Computing and Advanced Information Management (NCM), 2010 Sixth International Conference on* [Internet]. IEEE; 2010 [cited 2016 Oct 12]. p. 5–10. Available from: http://ieeexplore.ieee.org/xpls/abs_all.jsp?arnumber=5572397
- [6] Brennan L, Murray P. Drivers of integration and regionalism in Europe and Asia: comparative perspectives [Internet]. Vol. 65. Routledge; 2015 [cited 2016 Oct 12]. Available from: <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=vE6sCQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=>

- Brennan, Louis and Philomena Murray. 2015. Drivers of Integration and Regionalism in Europe and Asia: A Comparative Perspective. &ots=H5ASad1ROO&sig=hTKKhLRWsm18ztHWXECXzSewsYM
- [7] Clinton B. A National Security Strategy for a New Century, The White House, October 1998. White House; 1998.
- [8] Sukma R, others. ASEAN beyond 2015: The imperatives for further institutional changes. ERIA Discuss Pap Jkt Econ Res Inst ASEAN East Asia [Internet]. 2014 [cited 2016 Aug 9]; Available from: <http://www.eria.org/ERIA-DP-2014-01.pdf>
- [9] Leviter L. ASEAN Charter: ASEAN Failure or Member Failure, The. NYUJ Intl Pol. 2010;43:159.

ISBN 979-796-292-X





**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 264, Malang 65144
Telp. +62343 464318 Psw. 164-165
Fax. +62341 4604 35, 460782
email: dp2m@umm.ac.id | dppm_umm@yahoo.com
<http://dp2m.umm.ac.id>**

Sertifikat

E.4.d/ 584 /DPPM-UMM/X/2017

diberikan kepada :

Gonda Yumitro

atas partisipasinya sebagai:

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK 2017

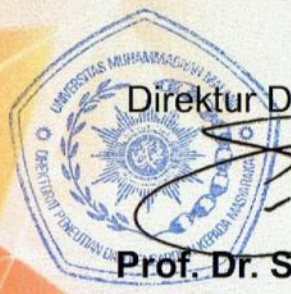
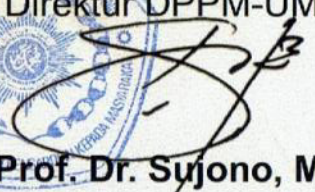
Festival Produk Inovasi - Hilirisasi Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan

diselenggarakan oleh :

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
17 - 18 Oktober 2017

Malang, 18 Oktober 2017

Ketua Pelaksana


Direktur DPPM-UMM

Prof. Dr. Sujono, M.Kes



Ir. Muhammad Irfan, MT